

ANALISIS DAMPAK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN

Moch. Niezaar Al Arifin¹, Nadya Shafira Salsabilla²

^{1,2}Teknik Sipil, Pancasakti Tegal. Jl. Halmahera km. 1 Kota Tegal, 52121, Indonesia
Email: ¹amcohniezaar@gmail.com, ²nadyashafira@upstegal.ac.id

Abstract

Dalam proyek pembangunan yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan komponen penting. Implementasi K3 yang efektif berdampak pada produktivitas kerja selain melindungi karyawan dari potensi risiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana produktivitas kerja dipengaruhi oleh penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam proyek pembangunan SMP Negeri 3 Taman, Kabupaten Pemalang. Wawancara, studi dokumentasi, dan observasi lapangan selama penerapan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian dari metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas pekerja berdampak positif terhadap implementasi K3 yang efektif, yang meliputi penggunaan alat pelindung diri (APD), pengawasan kerja, dan penggunaan prosedur kerja standar. Tempat kerja yang aman dan sehat dapat menurunkan kemungkinan kecelakaan kerja, meningkatkan kenyamanan, dan meningkatkan kemauan karyawan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Agar proyek pembangunan berhasil, K3 harus diimplementasikan secara konsisten.

Kata Kunci : Analisis Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja

Abstract

In development projects that have a high risk of occupational accidents, Occupational Safety and health (K3) is an important component. Effective implementation of K3 has an impact on work productivity in addition to protecting employees from potential risks. The purpose of this study was to examine how work productivity is affected by the application of Occupational Safety and health (K3) in the SMP Negeri 3 Taman development project, Pemalang Regency. Interviews, documentation studies, and field observations during the application of field work practices (PKL) are part of the qualitative descriptive research methodology. The findings of the study showed that increasing worker productivity had a positive impact on the effective implementation of K3, which includes the use of personal protective equipment (PPE), work supervision, and the use of standard work procedures. A safe and healthy workplace can lower the likelihood of workplace accidents, improve comfort, and increase employees ' willingness to complete tasks on time. For a development project to be successful, K3 must be implemented consistently.

Keywords: analysis of the impact of Occupational Safety and health (K3) on work productivity

PENDAHULUAN

Salah satu industri dengan risiko kecelakaan kerja yang signifikan adalah konstruksi. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang optimal sangat diperlukan untuk tugas-tugas yang melibatkan mesin berat, bekerja di ketinggian, dan situasi kerja yang dinamis. K3 bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sekaligus melindungi karyawan dari penyakit dan kecelakaan kerja. Setiap proyek konstruksi, termasuk proyek pembangunan gedung di SMP Negeri 3 Taman Pemalang, harus mencakup Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penerapan K3 dimaksudkan untuk melindungi karyawan dari kemungkinan kecelakaan kerja, menjaga kesehatan mereka, dan menjamin proyek selesai tepat waktu dan dengan efisiensi maksimal. Namun, dalam praktiknya masih banyak proyek konstruksi yang belum menerapkan prosedur K3 dengan baik. Hal

ini dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, pengawasan, serta rendahnya kesadaran pekerja terhadap pentingnya K3. Akibatnya, risiko kecelakaan kerja seperti tertimpa material atau kondisi kerja yang tidak aman dapat meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan produktivitas dan keterlambatan proyek.

Pada proyek pembangunan SMP Negeri 3 Taman Kabupaten Pemalang, penerapan K3 menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Kurangnya penerapan K3 dapat menyebabkan meningkatnya angka kecelakaan kerja, menurunnya produktivitas tenaga kerja, serta terjadinya keterlambatan proyek. Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai sejauh mana penerapan K3 berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Selain itu, keterlambatan proyek konstruksi juga sering terjadi akibat berbagai faktor seperti manajemen yang kurang baik, kesalahan estimasi, kondisi alam, serta kondisi lingkungan proyek. Keterlambatan ini dapat menyebabkan pembengkakan biaya proyek dan kerugian ekonomi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan K3 terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan SMP Negeri 3 Taman Kabupaten Pemalang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk menggambarkan kondisi penerapan K3 dan produktivitas tenaga kerja secara nyata berdasarkan hasil pengamatan di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Observasi langsung, yaitu pengamatan terhadap aktivitas tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, serta penerapan prosedur K3 di lokasi proyek. Kegiatan untuk menemukan dan mencatat semua potensi bahaya dalam proses kerja, alat ,lingkungan dan prosedur dan perilaku para pekerja proyek.Memastikan keselamatan ditempat kerja, Proses ini mencakup mengenali bahaya menganalisis resiko dan menentukan Langkah



Gambar 1. Identifikasi Bahaya Resiko

2. Wawancara singkat, dilakukan kepada beberapa tenaga kerja dan pengawas proyek untuk memperoleh informasi terkait pemahaman dan penerapan K3. Faktor kepemimpinan dan motivasi juga sangat berpengaruh terhadap produktivitas pekerja. Manajer proyek yang baik tidak hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu membimbing, mengarahkan, dan memotivasi tim kerja. Motivasi kerja yang tinggi akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja pekerja.



Gambar 2. Wawancara Pembelajaran K3

3. Dokumentasi, berupa foto kegiatan proyek, penggunaan APD, serta kondisi lingkungan kerja. untuk mengamati, mendokumentasikan dan membantu proses pengawasan teknis terhadap kegiatan Pembangunan fisik dilingkungan sekolah, seperti Pembangunan Gedung, renovasi ruang kelas dan Pembangunan ruang laboratorium sekolah. Pengawasan ini dilakukan dengan tujuan agar bisa memahami proses konstruksi, standar mutu keselamatan Kesehatan dan kegiatan



kerja manajemen proyek bangunan, serta prosedur kerja (K3) dan administrasi

Gambar 3 . Peralatan



Penggunaan APD

Gambar 4. Pengawasan Kegiatan di Lokasi Proyek

Lokasi penelitian adalah Proyek Pembangunan SMP Negeri 3 Taman Kabupaten Pemalang, dengan fokus pada hubungan antara penerapan K3 dan produktivitas tenaga kerja selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, penerapan K3 pada proyek pembangunan SMP Negeri 3 Taman telah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya optimal. Beberapa pekerja telah menggunakan APD seperti helm keselamatan dan sepatu kerja, namun masih ditemukan tenaga kerja yang bekerja tanpa perlindungan lengkap. Selain itu, rambu-rambu keselamatan sudah tersedia, tetapi belum seluruhnya dipatuhi oleh pekerja.

Kurangnya disiplin terhadap penerapan K3 disebabkan oleh rendahnya kesadaran pekerja serta kurangnya pengawasan yang ketat. Padahal, penggunaan APD dan kepatuhan terhadap prosedur K3 merupakan langkah penting dalam mencegah kecelakaan kerja.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Karyawan Telah terbukti bahwa implementasi K3 yang dilakukan dengan benar meningkatkan produktivitas pekerja. Karyawan lebih cenderung fokus dan produktif ketika mereka merasa aman dan terlindungi. Selain itu, tempat kerja yang aman menurunkan kemungkinan kecelakaan kerja, yang dapat mengakibatkan absen kerja dan penundaan proyek.

Sebaliknya, apabila penerapan K3 diabaikan, risiko kecelakaan meningkat dan produktivitas tenaga kerja menurun. Kecelakaan kerja tidak hanya berdampak pada korban, tetapi juga mengganggu kelancaran pekerjaan dan menambah biaya proyek akibat keterlambatan dan perbaikan pekerjaan. Hubungan Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Lingkungan kerja dan beban kerja juga berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Beban kerja yang terlalu berat tanpa didukung oleh sistem K3 yang baik dapat menyebabkan kelelahan dan stres kerja. Oleh karena itu, pengaturan jam kerja, waktu istirahat, serta pembagian tugas yang seimbang sangat diperlukan untuk menjaga produktivitas tenaga kerja.

KESIMPULAN

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas pekerja di Proyek Konstruksi SMP Negeri 3 Taman, Kabupaten Pemalang, berdasarkan temuan penelitian dan debat. Implementasi K3 yang efektif dapat menurunkan kemungkinan kecelakaan kerja, meningkatkan produktivitas pekerja, dan mendorong lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Keterlambatan proyek dan penurunan produktivitas dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan disiplin tentang penerapan K3. Agar sistem K3 dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan, manajemen dan seluruh karyawan harus memberikan komitmen yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Sinungan, M. (2014). *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.

Efendi, S. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan

PT. X Batam. Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 7 No. 2 september (2019) 11-15.P-

ISSN:2355-1488.

Ahmad, S. Mirza, A,K. Pengaruh Beban Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Pada Pegawai Pelabuhan Perikanan Dikota Serang. JUMANIS- BAJA Vol.4 (1) Prodi Kewirausahaan Februari 2022:51-70. ISSN: 2686-0554.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.